

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang berbentuk deskriptif dan mengarah pada analisa. Pada penelitian kualitatif lebih cenderung kepada proses dan pengembangan teori. Penelitian ini bergantung pada landasan teori yang ada yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, hasil, dan pembahasan (Wahyuni, 2020).

Penelitian ini menganalisis pada kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D usia 28 tahun G4P1A2 usia kehamilan 35 minggu 2 hari dan diambil satu topik mengenai pemberian asuhan komplementer gerakan yoga *child pose* dan *cat cow pose* untuk mengurangi keluhan nyeri pinggang.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PMB Widawati Rahayu

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 11 April - 28 Juni 2025

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu seorang ibu hamil trimester III berinisial Ny. D berusia 28 tahun G4P1A2. Latar belakang Ny. D antara lain memiliki pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai karyawan

swasta. Ny. D merupakan ibu hamil dengan riwayat abortus dan saat dilakukan studi pendahuluan memiliki keluhan nyeri pinggang.

D. Instrumen Studi Kasus

Data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui hasil wawancara, pemeriksaan dan observasi dengan Ny. D. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui rekam medis Ny. D yang berada di PMB Widawati Rahayu dan Buku KIA milik Ny. D. Instrumen yang digunakan antara lain:

1. Lembar Asuhan Kebidanan (Askeb)
Hasil dari pemberian asuhan pada Ny. D dituliskan pada lembar asuhan kebidanan sebagai bentuk pendokumentasian
2. Rekam Medis
Catatan rekam medis digunakan untuk membantu mengetahui perkembangan masa kehamilan Ny. D selama periksa di PMB Widawati Rahayu
3. Kuesioner Skala Penilaian Numerik (NRS)
Numeric Rating Scale adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan oleh Ny. D.
4. Buku KIA
Buku KIA digunakan untuk meninjau data selama kehamilan Ny. D termasuk data diri, riwayat pemeriksaan kehamilan, dan asuhan selama kehamilan.
5. Matras Yoga
Matras yoga digunakan untuk melakukan gerakan prenatal yoga

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki beberapa metode, antara lain yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode wawancara melibatkan sesi tanya jawab dengan Ny. D ataupun dengan keluarga. Sesi tanya jawab dilakukan baik secara langsung menggunakan lisan atau bisa juga melalui media sosial seperti *WhatsApp*.

2. Observasi

Untuk mendapatkan data melalui metode observasi, dapat dilakukan dengan melihat dan meneliti terhadap gejala yang terjadi pada Ny. D. Observasi dilakukan dengan menilai bagaimana respon Ny. D, memusatkan perhatian selama proses komunikasi, dan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi pada Ny. D.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mencatat hasil wawancara dan observasi pada lembar instrumen yang telah ditentukan. Pencatatan tingkat nyeri dilakukan menggunakan skala NRS dan pencatatan observasi kepatuhan dalam melakukan gerakan yoga ditulis pada lembar observasi kepatuhan. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mencatat data yang sudah ada melalui rekam medis maupun buku KIA Ny. D.

F. Metode Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2020) pengolahan data disusun secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan, melakukan perumusan masalah, menyusun pola, hingga membuat kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan meringkas serta memfokuskan data mentah yang awalnya kompleks dan bervariasi menjadi bentuk lebih sederhana dan mudah dipahami. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan

memilah data, memisahkan data sesuai golongan, membuang informasi yang tidak diperlukan agar dapat dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2020).

Pada saat mereduksi data, peneliti memilah data yang didapatkan melalui wawancara, pemeriksaan, dan rekam medis. Data dipilah sedemikian rupa sehingga didapatkan data terfokus yang sesuai dengan topik yang diangkat, yaitu nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk uraian, began, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami dari hasil data yang ditemukan (Sugiyono, 2020). Data yang telah direduksi oleh peneliti kemudian dibuat dalam bentuk dokumentasi asuhan kebidanan (askeb) dan hasil sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam bentuk tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari pengolahan data yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan adalah suatu gagasan yang bersifat ringkas, tegas, dan merangkum inti secara keseluruhan mengenai topik yang dibahas (Sugiyono, 2020). Peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan dalam bentuk naratif ataupun deskriptif mengenai efektivitas pemberian gerakan prenatal yoga *child pose* dan *cat cow pose* pada Ny. D

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus adalah sebuah pedoman yang berisikan moral dan harus ditaati selama melakukan penelitian baik dari awal pengambilan data hingga akhir penelitian. Etika studi kasus memiliki prinsip mengenai tindakan jujur, kerahasiaan, tidak membahayakan atau merugikan baik bagi responden maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini memiliki beberapa etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan

Lembar *Informed Consent* telah ditandatangani oleh klien dan diketahui oleh wali (suami). Lembar ini bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari adanya penelitian ini serta melindungi peneliti dan responden dari kejadian penyimpangan etik.

2. Tanpa Nama

Identitas responden tidak akan diungkapkan dan hanya akan dituliskan berupa inisial untuk melindungi kerahasiaan responden, yaitu diberikan kode atau inisial berupa Ny. D.

3. Kerahasiaan

Semua data yang didapatkan dari responden baik berupa data identitas, pemeriksaan, hingga hasil asukan akan dijaga dan tidak disalahgunakan. Data yang didapatkan adalah berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan.

4. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Timbangan untuk mengukur berat badan
- b. Metlin untuk mengukur lingkar lengan atas dan tinggi fundus uteri
- c. Tensimeter untuk mengukur tekanan darah
- d. Termometer untuk mengukur suhu
- e. Doppler untuk mengetahui detak jantung janin
- f. Matras untuk memperagakan pose prenatal yoga

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 April - 2 Mei 2025 yang dimulai dengan studi pendahuluan di PMB Widawati Rahayu. Tahapan penelitian meliputi:

- a. Persiapan

Persiapan dimulai dengan dilakukannya studi kepustakaan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dan mengajukan izin penelitian yang dilakukan pada bulan April 2025 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mengunjungi tempat penelitian yaitu PMB Widawati Rahayu dan berkonsultasi dengan pembimbing lahan (CI) mengenai persiapan penelitian. Pembimbing lahan memberikan arahan dan mencari responden yang disesuaikan dengan kriteria, yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan >20 minggu atau dengan HPL <20 Juni 2025. Setelah didapatkan responden yang sesuai, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari dilaksanakannya penelitian, melakukan *informed consent* kepada pasien dan suami, dan melakukan konsultasi dengan pembimbing lahan dan pembimbing akademik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Ny. D ibu hamil trimester III di PMB Widawati Rahayu yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 April 2025 - 2 Mei 2025. Peneliti melakukan pemeriksaan kepada responden mengenai keluhanannya, memberikan kuesioner menggunakan skala nyeri NRS, menjelaskan penyebab terjadi keluhan, dampak, dan bagaimana cara mengurangi keluhan. Setelah itu, peneliti memberikan intervensi berupa gerakan prenatal yoga *child pose* dan *cat cow pose*. Peneliti menginstruksikan kepada responden untuk melakukan gerakan *child pose* selama 30-60 detik dan gerakan *cat cow pose* sebanyak 5-10 kali. Kedua gerakan tersebut dilakukan sebanyak 5 kali dalam sehari selama 2 minggu. Selama 2 minggu, dilakukan pemantauan secara daring melalui *Whatsapp* dan menggunakan lembar kepatuhan responden. Setelah 2 minggu, pasien diberikan kembali lembar kuesioner skala nyeri NRS.

c. Penyusunan laporan.

Hasil pelaksanaan penelitian kemudian disusun ke dalam bentuk laporan hasil. Laporan disusun mulai tanggal 29 Juni - 4 Agustus 2025 di rumah peneliti dan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti menyusun laporan mulai dari asuhan kebidanan, latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan, hingga kesimpulan. Dalam penyusunan laporan, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing lahan untuk mendapatkan arahan agar hasil laporan lebih sistematis.